BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sekolah adalah sebuah lembaga yang dirancang untuk pengajaran atau pendidikan terhadap murid dibawah pengawasan pendidik (guru). Sekolah merupakan lembaga dengan organisasi yang tersusun rapi dan segala aktivitasnya direncanakan dengan sengaja (Norlena, 2015: 44). Ada berbagai macam bentuk pendidikan yang diberikan melalui sekolah, salah satunya adalah pendidikan jasmani dan olahraga.

Pendidikan jasmani dapat dimaknai sebagai suatu proses pendidikan seseorang sebagai perorangan maupun sebagai anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematk mlalui kegiatan jasmani dalam rangka memperoleh peningkatan kemampuan keterampilan jasmani pertumbuhan keceradasan dan pembentukan watak. Pendidikan jasmani dan olahraga yang diberikan di sekolah memiliki beberapa materi penting yang harus dikuasai dan diikuti oleh siswa, salah satu materinya berkaitan dengan Sepakbola (Lestari, 2020: 8).

Sepakbola merupakan sebuah permainan yang dimainkan antara dua regu yang berusaha memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan, dengan anggota badan selain tangan. Mereka yang memasukkan lebih banyak akan keluar sebagai pemenang. Permainan Sepakbola merupakan salahs satu bentuk permainan yang sangat membutuhkan kondisi fisik yang baik, teknik dasar serta keterampilan yang mutlak harus dikuasai (Sudjarwo, 2015: 8). Febrianto (2016: 23) juga

menekankan bahwa Sepakbola adalah permainan yang dilakukan secara berkelompok dengan total anggota sebanyak sebelas pemain termasuk penjaga gawang dengan tujuan memasukkan bola kegawang lawan dan mempertahankan gawang sendiri agar tidak kemasukan oleh lawan.

Sepakbola merupakan permainan yang sangat popular dan disukai oleh semua usia baik anak-anak, remaja maupun dewasa. Permainan ini disukai banyak orang karena seru, mudah dimainkan, melatih kerja sama pemain dan meningkatkan sportifitas untuk setiap pemain. Ada beberapa hal penting yang harus dipahami ketika melaksanakan olahraga Sepakbola , salah satunya adalah memahami teknik Sepakbola (Salim, 2017: 43). Semakin bagus teknik yang dimiliki oleh seseorang pemain maka akan semakin bagus permaina yang dia tampilkan.

Teknik dasar dalam permainan Sepakbola pada umumnya terbagi 2 bagian, yaitu: (1) teknik tanpa bola, yang terdiri dari: lari cepat dan merubah arah, melompat dan meloncat, gerak tipu tanpa bola yaitu gerak tipu dengan badan dan gerakan-gerakan khusus untuk penjaga gawang. (2) teknik dengan bola, terdiri dari mengenal bola, menendang bola, menerima bola, menggiring bola, menyundul bola, melempar bola, teknik gerak tipu dengan bola, merampas atau merebut bola dan teknik khusus penjaga gawang (Sudjarwo, 2015: 9). Sucipto dkk (2017:17) juga menyatakan bahwa, dalam melakukan olahraga Sepakbola ada teknik-teknik dasar yang harus dipahami oleh setiap pemain. Teknik bermain Sepakbola yang harus dimiliki dalam permainan Sepakbola antara lain menendang, menghentikan, menggiring, menyundul, merampas, lemparan ke dalam, dan menjaga gawang.

Penjabaran yang diberikan pada paragraf sebelumnya dapat disimpulkan bahwa, dalam permainan Sepakbola ada beberapa teknik dasar yang harus dikuasai diantaranya adalah menendang bola, menerima bola, menggiring bola, menyundul bola, melempar bola, teknik gerak tipu dengan bola, merampas atau merebut bola dan teknik khusus. Keseluruhan teknik dasar yang terdapat dalam permainan Sepakbola harus dipelajari dan dikuasai oleh siswa, supaya siswa mampu melakukan permainan Sepakbola dengan baik dan dengan teknik yang benar.

Namun, pada kenyataannya masih banyak siswa dari berbagai sekolah yang belum mampu memainkan permainan Sepakbola dengan teknik yang benar dan masih banyak dijumpai siswa yang asal-asalan dalam melakukan permainan tersebut. Rendahnya pengetahuan siswa tentang teknik dasar yang benar dalam permainan Sepakbola juga dijumpai di salah satu sekolah di Kecamatan Aceh selatan, tepatnya pada siswa kelas VI SDN 2 Aceh Selatan. Berasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan pada tangga 04 Maret 2024 di sekolah SDN 2 Aceh Selatan peneliti mendapatkan masih banyak siswa yang belum mampu melakukan permainan Sepakbola dengan benar dan hanya asal-asalan dalam menendang bola pada saat memainkan permainan Sepakbola . Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa-siswa tersebut peneliti mengetahui bahwa, dalam bermain Sepakbola siswa kelas VI SDN 2 Aceh Selatan hanya memfokuskan untuk mencetak gol ke gawang lawan dan tidak memahmi teknik permainan bola dengan benar.

Selain melakukan observasi dan wawancara dengan siswa, pada hari yang sama peneliti juga melakukan observasi terhadap proses pembelajaan Sepakbola

yang guru lakukan. Berdasarkan hasil observasi peneliti menemukan bahwa dalam proses pembelajaran Sepakbola guru hanya mengarahkan siswa secara umum tentang cara bermain Sepakbola dengan kata-kata, guru tidak memberikan praktek langsung tentang teknik bermain Sepakbola dengan benar kepada siswa. Guru hanya menyerahkan bola pada salah satu perwakilan siswa dan membentuk siswa kedalam dua grup untuk melakukan pertandingan bola diantara kedua grub tersebut. Guru tidak kurang memperhatikan teknik menendang bola dan sejauh mana siswa sudah menguasai teknik menendang bola.

Oleh sebab itu, salah satu cara yang dapat ditempuh untuk memperbaiki teknik dasar permainan bola siswa kelas VI SDN 2 Aceh Selatan adalah dengan menerapkan metode komando. Tujuan dari metode komando adalah untuk mempelajari cara mengerjakan tugas dengan benar dan dalam waktu yang singkat, mengikuti semua keputusan yang dibuat oleh guru (Fauzi dkk, 2021: 17). Metode komando efektif dalam menciptakan variasi gerakan dan sinkronisasi, serta meningkatkan disiplin dan ketaatan siswa (Pinangkaan, 2023: 119). Melalui metode ini guru akan memberikan praktek menendang bola dengan menggunakan teknik menendang bola dengan benar secara langsung dihadapan siswa sehingga siswa akan dapat mengamati setiap langkah atau tindakan yang dilakukan oleh guru.

Berdasarkan pemaparan yang telah peneliti berikan sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul "Pengaruh Metode Komando Terhadap Teknik Dasar Sepakbola di Kelas VI SDN 2 Aceh Selatan".

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan hasil observasi peneliti dan dikuatkan dengan wawancara yang peneliti lakukan dengan guru pembina mata pelajaran pendidikan jasmani dan olahraga pada siswa kelas VI SDN 2 Aceh Selatan didapatkan bahwa, ada beberapa masalah (kendala) yang dihadapi oleh siswa dalam mengikuti pembelajaran khususnya pada materi Sepakbola . Beberapa permasalahan yang dihadapi diantaranya:

1. Masih banyak siswa Kelas VI SDN 2 Aceh Selatan yang belum mampu menendang bola dengan benar
2. Penguasaan siswa terhadap teknik menendang bola masih sangat rendah sehingga siswa hanya asal-asalan dalam menendang bola. Siswa hanya memfokuskan untuk mencetak gol ke gawang lawan tanpa memahami teknik menendang bola dengan benar
3. Pendidik (Guru) kurang mengarahkan siswa secara umum tentang cara bermain Sepakbola dengan kata-kata, guru tidak memberikan praktek langsung tentang teknik menendang bola dengan benar kepada siswa.

Menimbang adanya keterbatasan kemampuan dan waktu yang peneliti miliki maka penelitian ini difokuskan pada upaya meningkatkan teknik dasar Sepakbola pada siswa Kelas VI SDN 2 Aceh Selatan.

1.3 Urgensi penelitian

Tekni dasar sepakbola pada siswa kelas Vl SDN 2 Aceh selatan merupakan salah satu hal yang penting untuk menjadi perhatian guna mewujudkan siswa yang mengerti dan faham dengan Teknik permainan sepakbola yang baik dan benar. Permainan sepakbola, akan mampu dimainkan dengan baik setiap siswa kelas Vl SDN 2 aceh selatan manakala keseljuruhan siswa tersebut sudah dapat memahami tekni-teknik dasar dalam permainan sepakbpla sendiri.

Oleh sebab itu, penting untuk dilakukan penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana siswa pemahaman siswa terkait Teknik dasar dalam sepakbola dan membantu memberikan solusi dan mengajarkan siswa yang belum faham tentang Teknik dasar dalam permianan sepakbola. Hal ini dilakukan supaya siswa Vl SDN 2 aceh selatan dapat memainkan permainan sepakbola dengan menerapkan Teknik yang benar.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan tentang latar belakang yang dirumuskan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah “Apakah metode komando berpengaruh terhadap teknik dasar Sepakbola pada siswa Kelas VI SDN 2 Aceh Selatan?”

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya maka tujuan penelitian ini adalah: “Untuk mengetahui pengaruh metode komando terhadap teknik dasar Sepakbola pada siswa Kelas VI SDN 2 Aceh Selatan”.

1. 6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dilaksanakan dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

   Bagi siswa penelitian ini akan diberikan pembelajaran tentang teknik dasar Sepakbola yang benar. Sehingga siswa akan mampu meningkatkan kemampuan bermain bolanya siswa dengan benar.

2. Bagi Guru

   Bagi guru penelitian akan berguna supaya dapat melihat variasi dalam cara mengajarkan teknik dasar Sepakbola pada siswa, khususnya dengan menggunakan metode komando.

3. Bagi Sekoalah

   Bagi sekolah penelitian ini bisa menjadi salah satu masukan dan cara untuk memperbaiki kemampuan siswanya khusunya dalam bermain Sepakbola .

4. Bagi Peneliti

   Bagi peneliti penelitian ini bisa menjadi tambahan ilmu dan pengalaman baru bagi peneliti dalam menyusun suatu karya ilmiah.